

## ABSTRAK

Safinatul Ilmiyah, 12101173055, Penetapan Kenaikan Harga Masker Saat Wabah *Covid-19* di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

Kata Kunci : Penetapan Kenaikan Harga Masker, Saat Wabah *Covid-19*, Etika Bisnis Islam

Masuknya virus *covid-19* di Indonesia direspon oleh pemerintah dengan memberlakukan aturan masyarakat menggunakan masker setiap keluar rumah. Aturan ini membuat banyak masyarakat yang memanfaatkan momen ini dengan berjualan masker, tetapi sangat disayangkan ada beberapa penjual masker di Indonesia yang menaikkan harga berlipat ganda dari harga sebelum pandemi.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penetapan kenaikan harga masker saat wabah *covid-19* di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, 2) Bagaimana penetapan kenaikan harga masker saat wabah *covid-19* di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dalam perspektif etika bisnis Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian hukum empiris dengan paradigma kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terhadap mengamati tingkah laku penjual dan pembeli, wawancara kepada penjual masker dan pembeli yang merupakan masyarakat Desa Mojopilang, dan dokumentasi berupa buku-buku dan jurnal etika bisnis Islam, fiqh muamalah, media massa dan dokumen pemerintah Desa Mojopilang, teknik analisa data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan 3 komponen pokok yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. (1) Penetapan kenaikan harga masker saat wabah *covid-19* di Desa Mojopilang dilakukan atas dasar beberapa pertimbangan, meliputi dari segi harga kulakan, kualitas masker, dan keterbukaan antar penjual kepada pembeli dengan mengambil keuntungan antara 20% sampai 30%. Kemudian dari harga kulakan ada penjual yang mengambil keuntungan tidak lebih dari 25% dan ada juga yang mengambil keuntungan sebesar 30%, (2) Ditinjau dari etika bisnis Islam, penetapan harga masker di Desa Mojopilang sudah memenuhi prinsip keadilan karena penjual telah menetapkan harga masker sesuai dengan harga kulakan dan menyesuaikan harga umum pada saat itu, mereka juga tidak melakukan penimbunan masker sehingga tidak mengakibatkan kelangkaan masker. Dalam segi kemanfaatan, pembeli memperoleh manfaat yang sesuai dengan harga masker, pada proses transaksi penjual memperlihatkan kualitas masker yang ada di kemasannya.

## ABSTRACT

Safinatul Ilmiyah, 12101173055, Determination of Mask Price Increases During the Covid-19 Outbreak in Mojopilang Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency in the Perspective of Islamic Business Ethics, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung, 2021, Advisor: Dr. Zulfatun Ni`mah, S.H.I., M. Hum.

**Keywords:** Determination of Mask Price Increase, During the Covid-19 Outbreak, Islamic Business Ethics

The government responded to the entry of the covid-19 virus in Indonesia by enforcing rules for people to use masks every time they left the house. This rule made many people take advantage of this moment by selling masks, but it is unfortunate that there are several mask sellers in Indonesia who have increased their prices double the price before pandemic.

The formulation of the problem in this thesis are: 1) How to determine the price increase of masks during the Covid-19 outbreak in Kemlagi District, Mojokerto Regency, 2) How to the determination of mask price increases during the Covid-19 outbreak in Mojopilang Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency in the perspective of Islamic business ethics.

The research method used by the researcher is empirical legal research with a qualitative paradigm. The data collection techniques used are observations of observing the behavior of sellers and buyers, interviews with mask sellers and buyers who are Mojopilang Village residents, and documentation in the form of books and journals of Islamic business ethics, fiqh muamalah, mass media and government documents of Mojopilang Village, Data analysis technique uses descriptive qualitative method using 3 main components, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing or verification, while in this study using data validity checking with technical triangulation and data source triangulation.

The results of this research indicate that. (1) The determination of the increase in the price of masks during the Covid-19 outbreak in Mojopilang Village was carried out on the basis of several considerations, including in terms of wholesale prices, mask quality, and openness between sellers to buyers by taking profits between 20% to 30%. Then from wholesale prices there are sellers who take a profit of no more than 25% and there are also those who take a profit of 30%, (2) In terms of Islamic business ethics, the pricing of masks in Mojopilang Village has fulfilled the principle of fairness because the seller has set the price of masks according to with wholesale prices and adjusting the general price at that time, they also did not hoard masks so as not to result in a scarcity of masks.

## الملخص

سفينة العلمية، رقم القيد: 12101173055، تحديد الزيادة في أسعار الكمادات أثناء تفشي مرض كوفيد-19 في قرية موجوبيلانج، مقاطعة كيملاجي، ريجنسي موجوكيرتو في منظور أخلاقيات العمل الإسلامية، قسم حكم الإقتصادية الشريعة كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج 2021. المشرفة: الدكتورة زلفة النعمة الماجستير.

**الكلمة الرئيسية:** تحديد زيادة سعر القناع ، أثناء اندلاع كوفيد-19، أخلاقيات العمل الإسلامية

استجابت الحكومة لدخول فيروس كوفيد-19 في إندونيسيا من خلال فرض قواعد على الأشخاص لاستخدام الأقنعة في كل مرة يغادرون فيها المنزل. هذه القاعدة جعلت الكثير من الناس يستغلون هذه اللحظة من خلال بيع الأقنعة، لكن من المؤسف جدًا وجودها هناك هناك العديد من بائعي الكمادات في إندونيسيا الذين رفعوا أسعارهم ضعف السعر السابق.

وأما مسائل البحث: (1) كيف تحديد زيادة أسعار الأقنعة أثناء تفشي مرض كوفيد-19 في منطقة كيملاجي، موجوكيرتو ريجنسي، (2) كيف تحديد الزيادة في أسعار الأقنعة أثناء اندلاع كوفيد-19 في قرية موجوبيلانج، مقاطعة كيملاجي، ريجنسي موجوكيرتو في منظور أخلاقيات العمل الإسلامية؟.

أسلوب البحث الذي استخدمها الباحثة هو البحث القانوني التجريبي بنموذج نوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظات لمراقبة سلوك البائعين والمشتريين، ومقابلات مع بائعي القناع والمشتريين من سكان قرية موجوبيلانج والتوثيق في شكل كتب ومجلات لأخلاقيات العمل الإسلامية، والفقهاء المعمول به، ووسائل الإعلام والوثائق الحكومية. في قرية موجوبيلانج، مقاطعة كيملاجي، ريجنسي موجوكيرتو، تستخدم تقنية تحليل البيانات الطريقة الوصفية النوعية باستخدام 3 مكونات رئيسية، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج أو التحقق، بينما في هذه الدراسة تستخدم التحقق من صحة البيانات مع التثليث الفني وتثليث مصدر البيانات.

نتائج البحث تدل أنّ 1) زيادة تحديد أسعار المُصنِّع أثناء اندلاع كوفيد-19 في قرية موجوبيلانج، مقاطعة كيملاجي، ريجنسي موجوكيرتو على أساس عدة اعتبارات منها أسعار الجملة وجودة الأقمعة والانفتاح بين البائعين للمشتريين من خلال جني أرباح تتراوح بين 20% إلى 30%. ثم من أسعار الجملة، هناك بائعون لا يربحون أكثر من 25% وهناك أيضاً من يجنون ربحاً بنسبة 30%، (2) فيما يتعلق بأخلاقيات العمل الإسلامي، فإن تسعير الأقمعة في قرية موجوبيلانج قد حقق الشروط المطلوبة. مبدأ الإنصاف لأن البائع حدد سعر الكمادات على أساس أسعار الجملة وتعديل السعر العام في ذلك الوقت، كما أنه لم يقيم بتخزين الكمادات حتى لا ينتج عنها ندرة في الكمادات.